

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Chaer (2015), membagi kategori kata menjadi dua bagian, yaitu kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka adalah kelompok kata yang sewaktu-waktu dapat bertambah dan berkurang sesuai dengan perkembangan kebudayaan masyarakat. Kelas kata tertutup adalah kelompok kata yang kecil kemungkinan untuk bertambah, malah ada kecenderungan untuk tidak bertambah. Menurut Chaer (2015), preposisi termasuk ke dalam kelas kata tertutup. Selanjutnya, Chaer (2015: 108) menambahkan bahwa preposisi terletak di sebelah kiri nomina yang berfungsi sebagai pengisi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat.

Di dalam kalimat, fungsi keterangan biasanya cenderung berupa frasa preposisi. Struktur frasa ini diisi oleh preposisi dan kata-kata lainnya. Artinya, preposisi, tidak dapat berdiri sendiri mengisi fungsi keterangan. Kajian terhadap penggunaan preposisi, biasanya banyak ditemukan dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis. Dalam hal ini adalah *Hikayat Raja Handak*.

Menurut Hooykaas (1947:5) dan Hussein (1974:12) dalam Baried dkk. (1985:4), hikayat adalah jenis sastra yang menggunakan bahasa Melayu sebagai wahananya. Kata hikayat diturunkan dari bahasa Arab, yakni *hikayat*, artinya ‘cerita; kisah; dan dongeng-dongeng’ (Hava, 1951:137; Baried dkk. (1985: 5). Menurut Baried dkk. (1985), hikayat tergolong ke dalam tiga bagian, yaitu hikayat

jenis rekaan; hikayat jenis sejarah; hikayat jenis biografi. Hikayat jenis sejarah adalah hikayat yang menceritakan historis suatu kejadian. Barried dkk. (1985), menyatakan bahwa hikayat jenis sejarah menggunakan nama tempat yang ada dalam pengertian geografis dan menggunakan nama-nama tokoh historis, artinya tempat tersebut ada dan tokoh-tokoh di dalam cerita merupakan seseorang terkenal secara umum. Oleh karena itu, *Hikayat Raja Handak* dapat digolongkan ke dalam jenis hikayat sejarah.

Di dalam penulisan hikayat Raja Handak, terdapat berbagai satuan kebahasaan yang digunakan. Salah satunya adalah satuan kebahasaan berupa satuan kata, salah satunya preposisi. Dari segi kebahasaan, hikayat menggunakan ejaan bahasa lama, yakni ejaan bahasa melayu kuno. Hikayat dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran religius para pembacanya, salah satunya *Hikayat Raja Handak*. Hikayat Raja Handak adalah cerita yang mengisahkan kehebatan Sayyidina Ali dalam berperang dengan kaum kafir (Haniah, 1995).

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan beberapa penggunaan preposisi dalam Hikayat Raja Handak. Berikut beberapa contohnya:

- 1) Ini hikayat cerita ***daripada*** Rasulullah Sallallahu alaihi wassalam berperang ***dengan*** Raja Handak (Haniah, 1995:6). (data 1).
- 2) Adapun Raja Handak itu adalah beranak seorang perempuan bernama Putri Zalzali dan terlalu amat besar kerajaannya Tuan Putri Zalzali ***daripada*** segala raja-raja yang lain (Haniah, 1995:6). (data 2).

- 3) Setelah sudah maka lalu ia persembahkan *kepada* paduka ayahanda, maka Raja Handak, “Hai Anakku, baiklah jamu dahulu rakyat kita sekalian.” (Haniah, 1995:7). (data 3).
- 4) Raja Handak kemudian mendapat bantuan *dari* Raja Kaskin (Haniah, 1995:8). (data 5).
- 5) Maka sembah hulubalan, “Adapun hambadatang kemari disuruh *oleh* raja hamba mendapatkan Rasulullah.” (Haniah, 1995:11). (data 10).
- 6) Maka Raja Badar lalu keluar pergi *ke* padang Hunain (Haniah, 1995:12). (data 12)
- 7) ... serta lalu dibawahnya duduk bersama-sama *oleh* Raja Handak itu *di* atas tahta kerajaannya (Haniah, 1995:14). (data 16)

Berdasarkan contoh data-data tersebut, terdapat penggunaan preposisi *daripada* dan *dengan* dalam data 1, preposisi *daripada* dalam data 2, dan preposisi *kepada* dalam data 3, preposisi *dari* dalam data 5, preposisi *oleh* dalam data 10, preposisi *ke* dalam data 12, dan preposisi *di* beserta preposisi *oleh* dalam data 16. Berdasarkan maknanya, masing-masing bentuk preposisi di atas memiliki makna yang berbeda. Bentuk preposisi *daripada* memiliki makna perbandingan atau perlawanan; preposisi *dengan* memiliki makna kessertaan, preposisi *ke* dan preposisi *di* memiliki makna menyatakan tempat dengan kondisi letak, preposisi *dari* menyatakan makna sumber atau asal, preposisi *oleh* menyatakan makna *pelaku*, dan preposisi *kepada* memiliki makna tujuan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk preposisi dalam hikayat Raja handak dan mendeskripsikan makna yang digunakan pada setiap bentuk

preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan karena belum ada penelitian sebelumnya terhadap preposisi di dalam *Hikayat Raja Handak*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat dua masalah yang dirumuskan, yaitu:

- 1) Apa saja bentuk preposisi yang digunakan dalam *Hikayat Raja Handak*?
- 2) Apa sajakah makna masing-masing penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memaparkan bentuk-bentuk preposisi yang digunakan dalam *Hikayat Raja Handak*.
- 2) Mendeksripsikan makna masing-masing penggunaan preposisi yang ditemukan dalam *Hikayat Raja Handak*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat terhadap perkembangan kajian sintaksis, khususnya pada subkajian preposisi. Penelitian ini dapat menjadi salah satu panduan untuk mempelajari penggunaan preposisi yang ada pada karya sastra lama. Selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi sumber referensi untuk peneliti lain yang tertarik meneliti penggunaan preposisi pada karya sastra lama. Manfaat penelitian

bagi penulis adalah sebagai wadah untuk memperluas pemahaman tentang penerapan ilmu sintaksis yang telah dipelajari.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan peninjauan pustaka yang penulis lakukan, belum ditemukan penelitian mengenai penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Namun demikian, beberapa penelitian dengan objek preposisi telah dilakukan sebelumnya.

Berikut penelitian-penelitian yang memilih preposisi sebagai objek kajiannya:

- 1) Skripsi yang berjudul “Penggunaan Preposisi dalam Rubrik *Public Speaking* *Harian Bernas* Bulan Maret-April 2016”, ditulis oleh Cicilia Pripita Tyas Widianingsih pada tahun 2017. Hasil penelitian yang didapatkan, yakni ditemukan 16 preposisi dalam rubrik *Public Speaking* *Harian Bernas* Bulan Maret-April 2016 dan ditemukan 2 preposisi yang kurang tepat penggunaannya.
- 2) Artikel ilmiah dengan judul “Analisis Preposisi Lokatif Bahasa Melayu Berdasarkan Kerangka *Role and Reference Grammer (RRG)*” dalam *Journal of Language Studies*, ditulis oleh Maslida Yusof pada tahun 2009. Fokus permasalahan pada artikel adalah membicarakan sifat dan pola kehadiran preposisi bahasa Melayu berdasarkan struktur semantik kata kerja. Sumber data dalam kajian tersebut adalah *Novel Buih* dan *Novel Noni*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah hubungan kelas kata kerja dengan preposisi lokatif yang terdiri atas preposisi *dari*, preposisi *ke*, dan preposisi *di* dalam bahasa Melayu.
- 3) Skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Preposisi pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalpinang”, ditulis oleh Rifqi Asmahani pada tahun 2018. Fokus permasalahan pada skripsi adalah

penggunaan dan kesalahan preposisi. Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu kesalahan penggunaan preposisi *di*, *ke*, *pada*, *dari*, dan *oleh*.

- 4) Makalah seminar dalam Prosiding Seminar Literasi IV yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Preposisi *di*- dan Prefiks *di*- dalam Teks Biografi Karangan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019”, ditulis oleh M. Nazaruddin dari Universitas PGRI Semarang pada tahun 2019. Fokus permasalahan pada makalah itu adalah kekeliruan penggunaan prefiks *di*- dan preposisi *di*-. Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu terdapat 26 kesalahan penggunaan prefiks *di*- dan preposisi *di* dalam karangan teks biografi oleh siswa SMA negeri 1 Randudongkal Pemalang.
- 5) Makalah seminar dalam Prosiding Internasional Riksa Bahasa XIII yang berjudul “Preposisi Spasial ‘pada’ dalam Tinjauan Semantik Kognitif” dengan sumber data situs linguistik bahasa Indonesia dari Leipzig Corpora, ditulis oleh Zaqiatul Mardiah dan Abdul Muta’ali, mahasiswa S-3 Ilmu Linguistik di Universitas Indonesia. Fokus permasalahan pada makalah adalah mencari makna penggunaan preposisi spasial yang muncul dari korpus data. Hasil penelitian yang didapatkan adalah ditemukannya makna temporal; makna komparatif; makna menyebabkan; makna landasan; dan makna melekat.
- 6) Artikel ilmiah yang berjudul “Penggunaan Preposisi dalam Paragraf Narasi Siswa Kelas X-1 SMAPGRI 2 Bandung”, ditulis oleh Anisah dalam Jurnal *Studi Keislaman*, Volume 9, Nomor 1 pada tahun 2019. Fokus permasalahan pada artikel tersebut adalah penggunaan preposisi kata dasar dan penggunaan

preposisi kata turunan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah analisis preposisi bentuk tunggal berupa kata dasar yang terdiri atas preposisi *di*, preposisi *pada*, preposisi *dari*, preposisi *ke*, preposisi kepada, dan preposisi *sampai*; hasil analisis preposisi bentuk tunggal berupa kata turunan yang terdiri atas preposisi *daripada* dan *sampai dengan*.

- 7) Artikel ilmiah yang berjudul “Ketepatan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas IV, V, dan VI SD”, ditulis oleh Sumadi dan Susilowati dalam *Jurnal Bahasa dan Seni*, Volume 44, Nomor 1 pada tahun 2016. Fokus permasalahan pada artikel adalah mendeskripsikan ketepatan penggunaan preposisi dalam karangan siswa kelas IV, V, dan VI SD. Hasil penelitian yang didapatkan adalah ketepatan siswa dalam menggunakan preposisi *dengan*, *di*, *ke*, *dari*, dan *oleh*.

Kajian-kajian sebelumnya mengenai penggunaan preposisi dengan sumber bahan tertulis telah dilakukan, yaitu sumber data dalam bentuk rubrik; karangan narasi; dan situs linguistik bahasa Indonesia. Penelitian tentang penggunaan preposisi dan pada rubrik, dilakukan oleh Cicilia Pripita Tyas Widianingsih dengan hasil adanya penggunaan preposisi yang kurang tepat. Selanjutnya, Rifqi Asmahani, juga melakukan penelitian tentang penggunaan preposisi beserta kesalahan penggunaannya. Penelitian mengenai penggunaan preposisi dan kesalahan penggunaannya, juga dilakukan oleh M. Nazaruddin dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya 26 kesalahan penggunaan preposisi *di*-

Penelitian terhadap penggunaan preposisi, tanpa menganalisis adanya kesalahan penggunaan, telah dilakukan oleh Zaqiatul Mardiah dan Abdul Muta’ali

dengan sumber data karangan situs linguistik bahasa Indonesia dari Leipzig Corpora. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sumadi dan Novi Eka Susilowati, juga tidak menganalisis kesalahan penggunaan preposisi, melainkan menemukan adanya ketepatan penggunaan preposisi dalam karangan narasi siswa. Berikutnya, Zulfatun Anisah juga melakukan penelitian terhadap penggunaan preposisi dalam karangan narasi siswa, tanpa menganalisis adanya kesalahan penggunaan.

Berdasarkan peninjauan yang saya lakukan, sumber data yang digunakan untuk kajian preposisi adalah rubrik; novel dan karangan narasi. Dengan demikian, belum ditemukan penelitian terhadap penggunaan preposisi di dalam hikayat. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, penelitian preposisi dikhususkan pada *Hikayat Raja Handak*. Alasan pemilihan hikayat Raja Handak sebagai sumber data karena penulis berusaha mengkaji bagaimana penggunaan preposisi dalam hikayat atau sastra lama, dalam hal ini adalah hikayat Raja Handak. Dengan demikian, tata penulisan yang digunakan dalam *Hikayat Raja Handak* masih mempertahankan ejaan bahasa Melayu kuno sehingga terdapat perbedaan penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*.

## 1.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari cakupan objek penelitian (Hanafi, 2007; Gustami, 2019). Populasi dapat diartikan sebagai jumlah yang ada pada objek yang dipelajari dan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek itu (Sugiyono, 2015: 80). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan

penggunaan preposisi yang ditemukan dalam *Hikayat Raja Handak*. Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah semua preposisi yang mewakili semua tipe preposisi, baik dari segi bentuk dan segi makna.

## 1.7 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2), metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan metode penelitian bahasa, yakni:

### 1) Tahap Penyediaan Data

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015), metode simak dilakukan dengan cara menyimak semua data yang ada dalam objek penelitian. Objek penelitian yang akan disimak adalah penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Teknik dasar yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Di dalam penelitian ini, bahasa yang disadap adalah bahasa tulis, yakni penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Penulis melakukan penyadapan terhadap semua bentuk penggunaan preposisi dan makna preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Alasan peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap karena dalam proses penyimakan, peneliti tidak ikut berpartisipasi, melainkan hanya sebagai penyimak data. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan data dengan sumber naskah *Hikayat Raja Handak*.

## 2) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, digunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015), metode agih merupakan metode analisis data yang menggunakan unsur dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik dasar yang digunakan, yaitu teknik bagi unsur langsung. Menurut Sudaryanto (2015), teknik bagi unsur langsung dilakukan dengan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur sehingga ditemukan satuan lingual yang berupa preposisi yang bersumber dari *Hikayat Raja Handak*.

Satuan lingual yang dianalisis menggunakan Teknik Bagi Unsur Langsung (TBUL), membentuk pola kalimat sehingga didapatkan frasa preposisi yang menjadi tempat keberadaan preposisi. Contoh penggunaan: *Maka Raja Badar pun menyuruhkan seseorang hulubalanganya berjalan kepada tempat Rasulullah*. (data 8). Kalimat tersebut, dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) *Maka Raja Badar pun*, (2) *menyuruhkan seseorang hulubalanganya*, (3) *berjalan kepada tempat Rasulullah*. Frasa preposisi dalam kalimat terdapat dalam keterangan, yakni *kepada tempat Rasulullah*. Di dalam frasa preposisi tersebut, terdapat penggunaan preposisi *kepada*.

Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik pemarkah. Menurut Sudaryanto (2015), kegunaan dari teknik pemarkah adalah untuk mengetahui kejatian satuan lingual atau identitas konsituen tertentu. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, di dalam tahap analisis data, ditemukan bentuk-bentuk penggunaan preposisi dan makna masing-masing bentuk preposisi.

Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pemarkah terhadap penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak* untuk menentukan, makna preposisi dari setiap preposisi yang ditentukan kejatian atau identitas konstituen, dalam hal ini adalah konstituen sintaksis. Contoh penggunaannya: *Maka Raja Badar pun menyuruhkan seseorang hulubalangnya berjalan kepada tempat Rasulullah*. Pemarkah *kepada* dalam frasa preposisi *kepada tempat Rasulullah*, memiliki makna sebagai ‘penanda arah’.

### 3) Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data merupakan metode penelitian yang dilakukan setelah analisis data. Sudaryanto (2015), membagi metode dan teknik penyajian hasil analisis data menjadi dua, yaitu secara formal dan secara informal. Di dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode dan teknik penyajian hasil analisis data secara informal untuk menyajikan data penggunaan preposisi dalam *Hikayat Raja Handak*. Sudaryanto (2015) menjelaskan bahwa metode dan teknik penyajian hasil analisis data secara informal digunakan dengan cara menyajikan data dengan menggunakan kata-kata biasa.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas empat bab, yaitu bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; tinjauan pustaka; populasi dan sampel; metode penelitian; dan sistematika penulisan, bab II berisikan landasan teori, bab III berisikan analisis data dan hasil penelitian, bab IV berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.